

KONTROVERSI NABI PEREMPUAN DALAM ISLAM

Reinterpretasi Ayat-ayat al-Qur'an tentang Kenabian

Wacana kenabian perempuan sesungguhnya bukan sesuatu yang dipaksakan oleh tuntutan kontemporer. Wacana ini melekat dalam relung-relung teks yang menjadi dasar bagi normatifitas ajaran Islam baik dalam al-Qur'an maupun hadis Nabi. Tidaklah benar bahwa wacana ini sesuatu yang lahir murni karena sentuhan umat Islam dengan pemikiran barat yang cenderung liberal yang memandang laki-laki-perempuan memiliki akses yang sama dalam membangun kualitas kemanusiaannya.

Apakah benar hanya laki-laki yang mampu mengemban tugas kenabian? Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah sebongkah usaha dari penulis yang berupaya bersikap obyektif membaca warisan terdahulu, membaca dengan kaca mata kritis, elegan dan tanpa dikendalikan oleh nafsu merendahkan manusia karena jenis kelaminnya. Penulis menyadari bahwa perjalanan karir intelektual manusia mengajarkan bahwa sebuah tafsir seringkali merupakan refleksi sosial dari kepentingan yang hegemonik oleh diri atau sekelompok orang untuk mendominasi dirinya dan mensubordinasikan orang atau kelompok lain. Dengan membaca ayat-ayat dan hadis sebagai pedoman umat Islam, penulis merasa ingin mendapatkan petunjuk. Bukankah petunjuk itu mesti selalu dicari? Petunjuk itu, dengan mengikuti paradigma penafsiran Rahman, justru yang merupakan ajaran inti al-Qur'an setelah tauhid adalah keadilan sosial yang sebagiannya berbasis pada kesejajaran dan obyektifitas terhadap manusia serta anti generalisasi terhadap sesuatu.

Teras

ISBN 978-406 978-366-0



SALAMAH NOORHIDAYATI, M.Ag.

KONTROVERSI NABI PEREMPUAN DALAM ISLAM
Reinterpretasi Ayat-ayat al-Qur'an tentang Kenabian

Teras

SALAMAH NOORHIDAYATI, M.Ag.

Teras

KONTROVERSI NABI PEREMPUAN DALAM ISLAM

Reinterpretasi Ayat-ayat al-Qur'an tentang Kenabian

